



Pelatihan Pengambilan Keputusan bagi Siswa sebagai Calon Pemimpin Masa Depan di SMK Negeri 1 Tanjabtim

Decision Making Training for Students as Potential Future Leaders at SMK Negeri 1 Tanjabtim

K.A. Rahman^{1*}, Mohamad Muspawi², Avrilitzavivayarti³, Friscilla Wulan Tersta⁴

¹²³⁴Universitas Jambi, Muaro Jambi

Korespondensi penulis: ka_rahman@unja.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 Agustus 2025;

Diterima: 28 September 2025;

Terbit: 30 September 2025

Keywords: Decision making, student, leader

Abstract: This decision-making training for students as potential future leaders was held at SMKN 1 Tanjabtim, Jambi Province, where the address is Jemantan, Muara Sabak Barat District, East Tanjung Jabung Regency, Jambi Province, 36561. The aim is for students to have strong motivation and self-confidence to lead yourself so that you can accept leadership responsibilities in a larger organization in the future and practice decision making as appropriate. The method consists of lectures, both small and large, then simulations, individual and classical approaches. In this mentoring, all participants will be trained to work both individually and in groups.

Abstrak

Pelatihan pengambilan keputusan bagi siswa sebagai calon pemimpin masa depan ini diselenggarakan di SMKN 1 Tanjabtim Provinsi Jambi yang mana lokasi tersebut beralamat di Jemantan Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, 36561. Bertujuan agar siswa memiliki motivasi yang kuat dan percaya diri untuk memimpin diri sendiri sehingga dapat mampu menerima tanggungjawab kepemimpinan dalam sebuah organisasi yang lebih besar kedepannya dan mempraktikkan pengambilan keputusan sebagaimana semestinya. Metodenya terdiri dari ceramah baik kecil maupun besar kemudian simulasi, pendekatan individual dan klasikal. Dalam pendampingan ini semua peserta akan dilatih baik bekerja secara individu maupun secara kelompok.

Kata Kunci: Pengambilan keputusan, siswa, pemimpin.

PENDAHULUAN

Pelatihan pengambilan keputusan bagi siswa sebagai calon pemimpin masa depan ini akan diselenggarakan di SMKN 1 Tanjabtim Provinsi Jambi yang mana lokasi tersebut beralamat di Jemantan Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, 36561. Perhatian dan pendampingan dari orang tua sangat dibutuhkan manakala sang anak terlibat dalam arus informasi dan teknologi yang berada dalam genggamannya, berupa perangkat gadget misalnya. Dampak bisa muncul ketika sulit untuk berinteraksi sosial dan mengekspresikan emosi yang wajar dalam pergaulan. (Fischhoff et al., 2008). Usia remaja rentan kesulitan dalam membuat keputusan karena pengalaman yang masih minim serta pengetahuan yang masih dangkal.

Begitu pula persepsi yang dirasakan ketika menghadapi persoalan, cenderung labil dan hanya melihat kepentingan jangka pendek dan sesaat, sehingga belum cukup informasi untuk mengambil keputusan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya keterampilan pengambilan keputusan sosial bagi siswa sekolah menengah. Rofiq (2015) mengutip hasil penelitian Bruene, bahwa siswa yang mengikuti pelatihan pengambilan keputusan, secara signifikan dapat membantu dalam keterampilan keputusan social mereka. Beberapa proses yang disusun dalam pengambilan keputusan yakni inventarisasi alternatif pilihan; mengidentifikasi dan menilai dampak dari masing-masing pilihan tersebut; siap dengan konsekuensi tersebut; dan menetapkan prioritas pilihan. (Beyth-Marom et al., 2006).

Hasil penelitian berupa survei yang ditemukan Putri (2018) bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat belum merasa yakin mau jadi apa nantinya; dan 45% mahasiswa merasakan diri salah jurusan, karena tidak paham dengan potensi diri. Temuan lain dari hasil survei Educational Psychologist Integrity Development Flexibility (Harahap, 2014) ditemukan bahwa salah jurusan dirasakan mahasiswa mencapai angka 87%. Hal ini kemudian membuat mereka ingin pindah jurusan. mahasiswa Indonesia salah jurusan saat kuliah. Salah jurusan dapat berdampak pada keinginan untuk pindah jurusan, karena salah mengambil keputusan pada saat awal masuk kuliah. (Fahima & Akmal, 2018).

Menurut Campbel yang dikutip Rofiq (2015), pengambilan keputusan bukanlah bagian dari keterampilan sains, karena sudah ada kaitan antara berpikir ilmiah dengan proses pengambilan keputusan. Hal ini terkait dengan alur logika, rumusan masalah, melakukan hipotesis, dan mengaplikasikannya. Pengambilan keputusan merupakan proses berpikir untuk mengidentifikasi dan memutuskan pilihan dari berbagai pilihan yang ada untuk menghindari berbagai kemungkinan adanya dampak yang merugikan, baik pada skala kecil maupun besar.

Santrock (2016) berpendapat bahwa pada usia remaja, seringkali stress yang melingkupi mereka saat mengambil keputusan, yang berawal dari sikap ragu. Sarwandini & Rusmawati (2019) mengemukakan bahwa permasalahan yang rentan dihadapi siswa antara lain adalah ketika mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Terkait hal ini, menurut Lee, Rojewski dan Hill (2013) mengambil keputusan adalah suatu proses memilih alternatif untuk menentukan pendidikan ataupun pekerjaan yang dipengaruhi minat, kepribadian, serta peluang yang nanti akan diraih.

Fadilla (2019) melakukan tinjauan terhadap 15 hasil penelitian, dan menemukan faktor pengambilan keputusan karir menjadi dua; internal dan eksternal. Sementara itu hasil penelitian Bandura (1986) menemukan hasil yang serupa, bahwa pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh faktor pribadi (internal) dan faktor lingkungan (eksternal).

Qusthalani (2022) memberikan saran bahwa keterampilan mengambil keputusan perlu diasah dengan sikap tanggung jawab. Pengambilan keputusan semestinya dilakukan penuh kesadaran walaupun dihadapkan pada pilihan moral dan dilema etika serta konsekuensinya. Mengutip Kidder, ada tiga prinsip yang bisa membantu landasan pengambilan keputusan: yakni 1) berpikir dalam pendekatan hasil akhir, 2) berpikir dalam pendekatan peraturan, dan 3) berpikir dengan pendekatan rasa kepedulian.

METODE

Pendampingan pengambilan keputusan bagi siswa di SMKN 1 Tanjabtim Provinsi Jambi akan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah baik kecil maupun besar kemudian simulasi, pendekatan individual dan klasikal. Dalam pendampingan ini semua peserta akan dilatih baik bekerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah yang akan digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan kepemimpinan bagi siswa agar dapat memiliki motivasi yang kuat dan percaya diri untuk memimpin diri sendiri sehingga dapat mampu menerima tanggungjawab kepemimpinan dalam sebuah organisasi yang lebih besar kedepannya dan mempraktikkan pengambilan keputusan dalam kepemimpinan sebagaimana semestinya.

Sasaran pendampingan literasi teori kepemimpinan bagi siswa SMKN 1 Tanjabtim Provinsi Jambi, adalah Siswa SMKN 1 Tanjabtim Provinsi Jambi; Memiliki keinginan yang kuat; dan bersedia mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan Bersama.

Materi disampaikan untuk memberikan pendampingan teori kepemimpinan dan pengambilan keputusan bagi siswa. Adapun rincian dan alokasi waktu yang akan digunakan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No.	Materi Workshop	Alokasi		Instruktur	Tempat
		Teori 30%	Praktek 70%		

1.	Konsep Kepemimpinan masa depan	2 JP	-	Dr. K.A. Rahman	SMKN 1 Tanjabtim Jambi
2.	Teknik pengambilan keputusan	2 JP	7 JP	Dr. Muspawi	SMKN 1 Tanjabtim Jambi
3	Keterampilan pengambilan keputusan bagi calon pemimpin masa depan	2 JP	7 JP	Dr. Aprilitza dan Dr. Friscilla	SMKN 1 Tanjabtim Jambi
Jumlah		6 JP	14 JP	20JP	

Narasumber yang akan memberikan pelatihan pengambilan keputusan sebagai calon pemimpin bagi siswa tentunya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi dalam mendidik siswa
2. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang dapat dijadikan panutan bagi peserta pelatihan
3. Diutamakan yang memiliki pengalaman belajar yang baik secara teoritis maupun praktis yang merupakan narasumber yang ahli di bidang kepemimpinan

Jumlah tenaga instruktur yang melaksanakan kegiatan ini disajikan pada tabel di bawah ini :

No.	Instruktur	Materi Pelatihan	Asal Instansi
1.	K.A. Rahman	Konsep kepemimpinan masa depan	Dosen FKIP Unja
2.	Dr. Muspawi	Teknik pengambilan keputusan	Dosen FKIP Universitas Jambi
3	Dr. Aprilitzavivayarti dan Dr. Friscilla	Pengambilan keputusan calon pemimpin masa depan	Dosen FKIP Universitas Jambi

HASIL

Kegiatan PPM yang mengusung tema ‘Pelatihan Pengambilan Keputusan bagi Siswa Sebagai Calon Pemimpin Masa Depan di SMK Negeri 1 Tanjabtim telah dilakukan dengan tahapan sebagai

berikut:

1. Tahap Perencanaan.
 - a. Koordinasi Tim dengan pihak sekolah SMK N 1 Tanjabtim
 - b. Persiapan materi kepemimpinan
2. Tahap Pelaksanaan PPM
 - a. Pembukaan oleh Kepala Sekolah SMK N 1 Tanjabtim dengan Tim Pengabdian
Senin, 7 Agustus 2023 bertempat di SMK N 1 Tanjabtim, tim pengabdian Program Studi Administrasi Pendidikan melakukan kunjungan dalam rangka memberika pelatihan pengambilan keputusan sebagai calon pemimpin masa depan. Adapun kegiatan awal yaitu diadakannya pembukaan acara kegiatan yang dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK N 1 Tanjabtim, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ketua Prodi Administrasi Pendidika, serta tim dosen dari prodi Administrasi Pendidikan, serta diikuti oleh guru-guru dan siswa siswi SMK N 1 Tanjabtim. Kepala sekolah SMK N 1 Tanjabtim menyambut hangat kedatangan dan niat baik tim pengabdian untuk melakukan pelatihan kepada siswa-siswinya. Hal ini dikarenakan, kunjungan pengabdian ini merupakan kunjungan pertama kali yang dilaksanakan di sekolah terutama dalam rangka pengabdian pada masyarakat. Ketua tim pengabdian sekaligus ketua jurusan Ilmu Pendidikan juga turut memberikan sambutan terutama menjelaskan tujuan dilaksanakan pengabdian di sekolah SMK N 1 Tanjabtim adalah salah satunya karena potensi siswa-siswi sebagai calon pemimpin masa depan, yang mana hal ini sekalan dengan pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 5.1 Foto sesi bersama antara tim pengabdian dengan pihak sekolah

b. Perkenalan anggota tim

Setelah sesi pembukaan selesai, maka diadakalah sesi perkenalan antara tim pengabdian dengan sasaran kegiatan. Tim pengabdian berjumlah 4 orang dengan diikuti oleh lebih kurang 20 siswa-siswi yang hadir mengikuti pelatihan. Kebanyakan latar belakang dari siswa-siswi tersebut adalah mereka yang aktif berorganisasi di sekolah.

c. Materi

Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian materi kepemimpinan. Dalam penyampaian materi tim memberikan arahan sekaligus diskusi terkait apa itu pemimpin dan apa perbedaan antara pemimpin dan boss. Siswa-siswi SMK N 1 Tanjabtim mengikuti pelatihan ini dengan sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan aktifnya mereka dalam merespon setiap pertanyaan. Tak hanya itu, siswa-siswi juga terlibat dalam tanya jawab serta diskusi mengenai kepemimpinan. Selain menyuguhkan materi, tim pengabdian juga memberikan beberapa cuplikan video pendek yang berkaitan dengan tema yang dipilih, hal ini tentunya untuk mengurangi kejenuhan siswa-siswi dalam mengikuti pelatihan.



Gambar 5.2 Penyampaian materi oleh tim pengabdian

3. Tahap publikasi media online

Setelah acara pengabdian terlaksana, maka tim pengabdian melakukan publikasi melalui media online. Publikasi dilakukan di www.unja.ac.id dengan pranala <https://www.unja.ac.id/pkm->

[dosen-administrasi-pendidikan-unja-di-tanjabt看im-berikan-pelatihan-kepemimpinan/](#) .

DISKUSI

Perhatian dan pendampingan dari orang tua sangat dibutuhkan manakala sang anak terlibat dalam arus informasi dan teknologi yang berada dalam genggamannya, berupa perangkat gadget misalnya. Dampak bisa muncul Ketika sulit untuk berinteraksi sosial dan mengekspresikan emosi yang wajar dalam pergaulan. (Fischhoff et al., 2008). Usia remaja rentan kesulitan dalam membuat keputusan karena pengalaman yang masih minim serta pengetahuan yang masih dangkal. Begitu pula persepsi yang dirasakan ketika menghadapi persoalan, cenderung labil dan hanya melihat kepentingan jangka pendek dan sesaat, sehingga belum cukup informasi untuk mengambil keputusan.

Begitu pula fenomena pada siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, menunjukkan gejala demikian. Siswa perlu mendapatkan bimbingan dan pelatihan dalam mengambil keputusan, terutama dalam pilihan karir di masa depan. Menurut Campbell yang dikutip Rofiq (2015), pengambilan keputusan bukanlah bagian dari keterampilan sains, karena sudah ada kaitan antara berpikir ilmiah dengan proses pengambilan keputusan. Hal ini terkait dengan alur logika, rumusan masalah, melakukan hipotesis, dan mengaplikasikannya. Pengambilan keputusan merupakan proses berpikir untuk mengidentifikasi dan memutuskan pilihan dari berbagai pilihan yang ada untuk menghindari berbagai kemungkinan adanya dampak yang merugikan, baik pada skala kecil maupun besar.

Pengambilan keputusan atau *decision making* merupakan proses penyeleksian diantara pilihan-pilihan untuk mengevaluasi kesempatan yang ada. Pilihan-pilihan yang ada kemudian diseleksi dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang terjadi, hingga pada akhirnya terbentuk suatu keputusan. Hampir setiap hari manusia selalu memecahkan masalah dan membuat keputusan, baik di rumah, di kelas, atau dimanapun. Menurut Santrock (2008) pengambilan keputusan adalah sebuah pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan dari sekian banyak pilihan.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertemakan “Pelatihan Pengambilan Keputusan bagi Siswa Sebagai Calon Pemimpin Masa Depan di SMK Negeri 1 Tanjabtim”, dapat diambil

beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pengabdian ini disambut antusias oleh para guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tanjabtim. Hal ini dibuktikan dengan sambutan dari kepala sekolah yang mengatakan bahwasanya kegiatan ini adalah kali pertamanya sekolah didatangi pihak perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian.
2. Kegiatan ini merupakan bentuk wadah bagi siswa-siswi SMK N 1 Tanjabtim untuk dapat mengelola dirinya menjadi pemimpin masa depan. Selain itu juga dengan adanya kegiatan ini sebagai bentuk penajakan diri siswa-siswi dalam memupuk kepercayaan diri serta keberanian dalam pengambilan keputusan.
3. Kegiatan ini selaras dengan sasaran pengabdian yaitu siswa-siswi SMK N 1 Tanjabtim terutama bagi mereka yang berperan kedalam kepengurusan osis di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memupuk semangat kepemimpinan bagi diri siswa baik sebagai bagian dari pengurus OSIS ataupun tidak.

DAFTAR REFERENSI

- Beyth-Marom, R., Austin, L., Fischhoff, B., Palmgren, C., & Jacobs-Quadrel, M. 1998. "Perceived consequences of risky behaviors: Adults and adolescents." *Journal of Developmental Psychology*, 29,(3), 549-563
- Fadilla, Putri Fathia, dan Sri Muliati Abdullah, 2019. Faktor Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA Ditinjau dari Social Cognitive theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi* Vol 8, No 2, hlm. 108-115
- Fahima, R. R., & Akmal, S. Z. 2018. Peranan kebimbangan karier terhadap intensi pindah jurusan kuliah pada mahasiswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1639>
- Fischhoff, B. 1992. Risk taking: A developmental perspective. In J.F. Yates (Ed.), *Risk-Taking Behavior*, (pp. 133-162).
- Harahap, R. F. 2014. Duh 87 mahasiswa Indonesia salah jurusan. Retrieved September 9, 2019, from <https://news.okezone.com/read/2014/02/24/373/945961/duh-87-mahasiswaindonesia-salah-jurusan>
- Krumboltz, J. D. (2009). The happenstance learning theory. *Journal of Career Assessment*, 17(2), 135–154. <https://doi.org/10.1177/1069072708328861>
- Lee, I. H., Rojewski, J. W., & Hill, R. B. 2013. Classifying Korean adolescents' career preparedness. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 13(1), 25–45. <https://doi.org/10.1007/s10775-012-9236-5>
- Peterson, N. 2014. *Cognitive information processing in Career development, employment, and disability in rehabilitation from theory to practice first edition*. New York: Springer Publishing.

- Putri, N. 2018. Angka siswa yang salah pilih jurusan masih tinggi. Retrieved September 10, 2019, from <http://www.skystarventures.com/youthmanual-angka-siswa-yang-salah-pilihjurusan-masih-tinggi/>
- Rofiq, Arif Ainur, 2015. *Pentingnya Keterampilan Pengambilan Keputusan Sosial bagi Siswa SMP Psymphathic*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 2, No. 2, Hal: 175 – 184
- Qusthalani 2022. <https://www.jurnalpase.com/pengambilan-keputusan-sebagai-pemimpin-pembelajaran-3/>
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwandini, S., & Rusmawati, D. D. (2019). Hubungan antara quality of school life dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Kebumen. *Jurnal Empati*, 8(1), 117–122.